



ISU-ISU KONTEMPORER PAI

Dr. Muhammadiyah, MA.

ISU-ISU KONTEMPORER PAI

Dr. Muhammadiyah, MA.

ISU-ISU KONTEMPORER PAI

Penulis:

Dr. Muhammadiyah, MA.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-634-246-093-1

Cetakan Pertama:

Juli, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Latar belakang penulisan buku ini didasari oleh kebutuhan mendesak untuk memahami isu-isu kontemporer yang berkembang dalam pendidikan agama Islam (PAI). Perkembangan zaman, tantangan globalisasi, serta dinamika sosial dan politik mempengaruhi cara pandang dan praktik pendidikan Islam di Indonesia. Buku ini disusun untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai berbagai problematika dan peluang yang dihadapi oleh sistem pendidikan Islam saat ini. Tujuan utama penulisan adalah untuk memperkaya wawasan mahasiswa mata kuliah isu-isu kontemporer PAI agar mampu menganalisis dan merumuskan solusi terhadap berbagai tantangan yang muncul. Ruang lingkup materi mencakup berbagai aspek mulai dari problematika sistem pendidikan, inovasi, hingga isu-isu sosial dan budaya yang relevan. Semoga buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan mampu memperkuat pemahaman kritis mahasiswa terhadap dinamika pendidikan Islam masa kini.

Dr. Muhammadiyah, MA

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini dapat tersusun sebagai panduan akademik dalam mata kuliah Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Agama Islam (PAI). Buku ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk memberikan gambaran sistematis dan mendalam mengenai berbagai isu yang sedang berkembang dan menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan Islam saat ini. Penulis berharap buku ini dapat menjadi sumber belajar yang komprehensif, relevan, dan mampu menstimulasi pemikiran kritis mahasiswa dalam memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh PAI di Indonesia. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan masukan selama proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan Islam di masa depan.

Editor

KATA SAMBUTAN DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM AL-JIHAD SHALAHUDDIN AL-AYYUBI JAKARTA

Assalāmu ‘alaikum warahmatullāhi wabarakātuh.

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah mengaruniakan akal dan ilmu pengetahuan sebagai bekal utama dalam membangun peradaban manusia. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan utama umat Islam, yang telah membawa risalah kebenaran dan pencerahan bagi seluruh alam.

Dengan penuh rasa syukur dan apresiasi, saya menyambut baik terbitnya buku *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Agama Islam* yang disusun sebagai panduan akademik bagi mahasiswa Program Pascasarjana, khususnya pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Al-Jihad Shalahuddin Al-Ayyubi Jakarta.

Buku ini hadir di tengah kebutuhan yang semakin mendesak akan literatur akademik yang tidak hanya menyentuh aspek teoritis, tetapi juga mampu membaca, memahami, dan merespons berbagai tantangan nyata dalam dunia pendidikan Islam kontemporer. Dinamika globalisasi, perkembangan teknologi, pergeseran nilai, dan kompleksitas sosial budaya menuntut pendekatan keilmuan yang integratif, kritis, dan solutif.

Sebagai institusi yang berkomitmen terhadap pengembangan ilmu dan transformasi pendidikan Islam, kami berharap buku ini dapat menjadi bekal intelektual yang kuat bagi para mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, mengembangkan riset, serta membentuk pola pikir yang responsif dan transformatif. Buku ini juga diharapkan dapat memperkaya khasanah pemikiran keislaman yang kontekstual serta mendukung penguatan kompetensi lulusan program magister yang unggul, adaptif, dan berwawasan global.

Saya menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada penulis, Dr. Muhammadiyah, MA, atas kontribusi akademiknya. Semoga karya ini membawa manfaat luas bagi dunia pendidikan Islam dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.

Wassalāmu ‘alaikum warahmatullāhi wabarakātuh.

**Direktur Pascasarjana
Institut Agama Islam Al-Jihad Shalahuddin Al-Ayyubi Jakarta
Dr. Hj. Siti Ma’rifah, MM., MH**

**KATA SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-JIHAD SHALAHUDDIN AL-AYYUBI JAKARTA**

Assalāmu ‘alaikum warahmatullāhi wabarakātuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju era pencerahan melalui ilmu dan akhlak mulia.

Sebagai Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, saya merasa bangga dan bersyukur atas hadirnya buku *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Agama Islam* yang disusun untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa pascasarjana di lingkungan Institut Agama Islam Al-Jihad Shalahuddin Al-Ayyubi Jakarta.

Buku ini sangat penting, karena menawarkan analisis dan pembahasan terhadap beragam persoalan aktual yang dihadapi dunia pendidikan Islam dewasa ini. Isu-isu seperti digitalisasi pendidikan, problematika pendidikan agama Islam di madrasah, pondok pesantren, Islamisasi sains, Liberalisme pemikiran pendidikan Islam, radikalisme, moderasi beragama, hingga tantangan kurikulum, semuanya menuntut respons akademik yang mendalam dan bijak. Oleh karena itu, kehadiran buku ini diharapkan mampu menjadi jembatan antara teori dan realitas, antara idealisme pendidikan Islam dan tantangan zaman.

Kami mendorong para mahasiswa untuk tidak sekadar menjadikan buku ini sebagai bacaan wajib, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan gagasan, riset, dan karya ilmiah. Semangat berpikir kritis, terbuka, dan kontekstual harus menjadi karakter utama lulusan program magister kita.

Ucapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan kepada Dr. Muhammadiyah, MA, atas dedikasi dan kontribusinya dalam memperkaya literatur pendidikan Islam. Semoga buku ini menjadi bagian dari upaya kolektif kita dalam mencerdaskan kehidupan umat dan membangun generasi akademik yang unggul dan berakhlak.

Wassalāmu ‘alaikum warahmatullāhi wabarakātuh.

**Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institut Agama Islam Al-Jihad Shalahuddin Al-Ayyubi Jakarta
Dr. Aang Darsono, M. Pd. I**

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
KATA PENGANTAR	iv
KATA SAMBUTAN DIREKTUR PASCASARJANA	v
KATA SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENGANTAR MATA KULIAH DAN	
RUANG LINGKUP ISU-ISU KONTEMPORER PAI	1
A. Pendahuluan	1
B. Kontrak Kuliah dan Urgensi Kajian Isu Kontemporer PAI	3
C. Pengertian Isu-Isu Kontemporer dalam Pendidikan Islam	4
D. Ruang Lingkup dan Batasan Kajian Isu-Isu Kontemporer PAI	6
E. Rangkuman	7
BAB 2 PROBLEMATIKA DAN TANTANGAN	
SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA	13
A. Pendahuluan	13
B. Sejarah dan Dinamika Sistem Pendidikan Islam Nasional	14
C. Problematika Struktural, Kurikulum, dan Kebijakan	15
D. Tantangan Modernisasi, Globalisasi, dan Reformasi Sistem Pendidikan	16
E. Rangkuman	17
BAB 3 PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH	23
A. Pendahuluan	23
B. Kurikulum dan Pendekatan Pembelajaran	25
C. Tantangan Pelaksanaan PAI di Madrasah	26
D. Strategi Perbaikan dan Penguatan Kelembagaan	28
E. Rangkuman	29
BAB 4 PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PESANTREN	35
A. Pendahuluan	35
B. Dinamika Pesantren Dalam Konteks Modern	37
C. Isu Pembelajaran dan Metodologi	38
D. Integrasi Keilmuan di Lingkungan Pesantren	39
E. Rangkuman	41
BAB 5 PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH UMUM	45
A. Pendahuluan	45
B. Ketersediaan dan Kompetensi Guru PAI	46

C. Tantangan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Sistem Sekuler	48
D. Peran Sekolah dalam Pembentukan Karakter Religius	49
E. Rangkuman	50
BAB 6 ISLAMISASI SAINS DALAM PENDIDIKAN ISLAM	55
A. Pendahuluan	55
B. Konsep Islamisasi ilmu pengetahuan	57
C. Kritik terhadap sains sekuler	58
D. Implementasi dalam kurikulum dan penelitian	59
E. Rangkuman	60
BAB 7 PENDIDIKAN ANTI KEKERASAN DALAM PERSPEKTIF PAI	65
A. Pendahuluan	65
B. Kekerasan Simbolik dan Struktural dalam Pendidikan	66
C. Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Damai	68
D. Strategi Kurikulum dan Pendekatan Empatik	69
E. Rangkuman	70
BAB 8 PENGUATAN PENDIDIKAN PEREMPUAN DALAM ISLAM	75
A. Pendahuluan	75
B. Sejarah pendidikan perempuan dalam Islam	76
C. Tantangan kesetaraan dan keadilan gender	78
D. Afiriasi dan pengarusutamaan gender dalam PAI	79
E. Rangkuman	81
BAB 9 INOVASI PENDIDIKAN ISLAM	85
A. Pendahuluan	85
B. Definisi dan Bentuk Inovasi dalam PAI	86
C. Teknologi dan Pedagogi Baru dalam PAI	87
D. Studi Kasus Inovatif di Berbagai Institusi	89
E. Rangkuman	90
BAB 10 PENDIDIKAN AGAMA MULTIKULTURAL	95
A. Pendahuluan	95
B. Konsep Dasar Pendidikan Multikultural	96
C. Penerapan Nilai Pluralisme dalam PAI	98
D. Tantangan dan Peluang Multikulturalisme Religius	100
E. Rangkuman	101
BAB 11 LIBERALISME DALAM PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM	107
A. Pendahuluan	107
B. Akar Liberalisme dalam Pendidikan	108
C. Liberalisme vs Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan	109
D. Analisis Kritis terhadap Pemikiran Liberal dalam PAI	111
E. Rangkuman	113

BAB 12 HOME SCHOOLING DALAM PERSPEKTIF PAI	119
A. Pendahuluan.....	119
B. Fenomena dan Regulasi Homeschooling	120
C. Perbandingan dengan Pendidikan Formal Islam	122
D. Kurikulum PAI dalam Konteks Homeschooling	123
E. Rangkuman	124
BAB 13 PENDIDIKAN PROFESI GURU DAN PROFESIONALISME PAI	129
A. Pendahuluan.....	129
B. Definisi dan Urgensi Pendidikan Profesi Guru (PPG).....	130
C. Standar Kompetensi Guru PAI.....	132
D. Tantangan Implementasi PPG di Lembaga Islam	133
E. Rangkuman	135
BAB 14 REFORMASI KURIKULUM PAI DI ERA MODERN.....	141
A. Pendahuluan.....	141
B. Analisis Kurikulum PAI Saat Ini	142
C. Kurikulum Merdeka Belajar dan PAI.....	144
D. Arah Pengembangan Kurikulum PAI Berorientasi Masa Depan.....	145
E. Rangkuman	146
BAB 15 INTEGRASI IMTAQ DAN IPTEK DALAM PENDIDIKAN ISLAM.....	151
A. Pendahuluan.....	151
B. Konsep Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum	153
C. Model-Model Integrasi IMTAQ dan IPTEK.....	154
D. Implementasi di Perguruan Tinggi Islam	156
E. Rangkuman	158
BAB 16 TINJAUAN METODOLOGIS DAN	
PENELITIAN ISU KONTEMPORER PAI	163
A. Pendahuluan.....	163
B. Kajian Isu-Isu Kontemporer Berbasis Penelitian.....	164
C. Rancangan Penelitian Bidang PAI	166
D. Evaluasi dan Penulisan Akademik dalam PAI	168
E. Rangkuman	170
REFERENSI	175
BIODATA PENULIS.....	181

BAB 1

PENGANTAR MATA KULIAH DAN RUANG LINGKUP ISU-ISU KONTEMPORER PAI

Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan secara komprehensif pengertian dan pentingnya kajian isu-isu kontemporer dalam pendidikan agama Islam (PAI).
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan memahami kontrak kuliah serta urgensi dari mempelajari isu-isu kontemporer PAI dalam konteks pendidikan modern.
3. Mahasiswa mampu menguraikan ruang lingkup dan batasan kajian isu-isu kontemporer PAI secara sistematis dan kritis.
4. Mahasiswa mampu menilai relevansi dan urgensi kajian isu-isu kontemporer PAI dalam menghadapi tantangan zaman dan dinamika sosial.
5. Mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran kritis terhadap berbagai isu kontemporer yang muncul dalam dunia pendidikan Islam saat ini.
6. Mahasiswa mampu menghubungkan konsep-konsep dasar dalam pengantar mata kuliah dengan realitas dan fenomena kontemporer di lapangan.
7. Mahasiswa mampu menyusun kerangka berpikir awal yang sistematis untuk mendalami isu-isu kontemporer PAI secara lebih mendalam di bab-bab berikutnya.

A. PENDAHULUAN

Bab pertama ini berfungsi sebagai pengantar utama dalam memahami keseluruhan kerangka dan landasan dari mata kuliah Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada bagian ini, mahasiswa akan diperkenalkan dengan pentingnya mempelajari isu-isu kontemporer dalam konteks pendidikan Islam yang terus berkembang dan menghadapi berbagai tantangan zaman. Dunia pendidikan Islam saat ini tidak lagi berdiri dalam ruang hampa, melainkan harus mampu beradaptasi dan merespons dinamika sosial, politik, budaya, serta teknologi yang terus berubah secara cepat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap isu-isu kontemporer menjadi sangat penting agar mahasiswa mampu menjadi agen perubahan yang kritis dan

BAB 2

PROBLEMATIKA DAN TANTANGAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan sistem pendidikan Islam di Indonesia secara komprehensif, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika tersebut.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai problematika struktural, kurikulum, dan kebijakan yang dihadapi oleh sistem pendidikan Islam nasional saat ini.
3. Mahasiswa mampu menganalisis tantangan yang muncul akibat modernisasi dan globalisasi terhadap keberlanjutan dan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.
4. Mahasiswa mampu menguraikan peran reformasi sistem pendidikan dalam menjawab berbagai tantangan kontemporer yang dihadapi oleh pendidikan Islam nasional.
5. Mahasiswa mampu mengkritisi kebijakan dan strategi yang telah diterapkan dalam pengembangan sistem pendidikan Islam di Indonesia dari sudut pandang keberlanjutan dan relevansi.
6. Mahasiswa mampu menyusun argumentasi yang mendalam terkait isu-isu utama yang mempengaruhi sistem pendidikan Islam di Indonesia dalam konteks global dan lokal.
7. Mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran kritis dan solusi inovatif terhadap problematika yang dihadapi oleh sistem pendidikan Islam nasional.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki sejarah panjang yang penuh dinamika dan tantangan. Sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki sistem pendidikan Islam yang beragam, mulai dari madrasah, pesantren, hingga lembaga pendidikan formal yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kurikulumnya. Seiring berjalannya waktu, sistem ini tidak lepas dari berbagai perubahan sosial, politik, dan ekonomi yang mempengaruhi keberlangsungan dan kualitasnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam bagaimana

BAB 3

PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan secara komprehensif mengenai sejarah dan perkembangan sistem pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan madrasah.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis berbagai problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di madrasah, baik dari aspek kurikulum, pendekatan pembelajaran, maupun kelembagaan.
3. Mahasiswa mampu menguraikan berbagai tantangan yang muncul dalam proses implementasi PAI di madrasah, termasuk faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan tersebut.
4. Mahasiswa mampu mengkaji dan menilai strategi-strategi yang telah dan dapat dilakukan untuk memperbaiki serta memperkuat kelembagaan madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.
5. Mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran kritis terhadap isu-isu kontemporer yang berkaitan dengan problematika pendidikan agama Islam di madrasah dan mencari solusi inovatif yang relevan dengan konteks saat ini.
6. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep dasar dalam pengembangan kurikulum dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman di lingkungan madrasah.
7. Mahasiswa mampu menyusun laporan analisis masalah dan rekomendasi perbaikan yang berbasis data dan kajian ilmiah terkait problematika pendidikan agama Islam di madrasah.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di madrasah memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan keimanan peserta didik. Sebagai lembaga pendidikan formal yang berbasis keislaman, madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang moderat, toleran, dan relevan dengan perkembangan zaman. Namun, di tengah dinamika sosial dan perkembangan pendidikan nasional, madrasah menghadapi berbagai problematika yang cukup kompleks dan beragam. Masalah-masalah ini tidak

BAB 4

PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PESANTREN

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami dinamika perkembangan pesantren dalam konteks modernisasi dan globalisasi yang sedang berlangsung saat ini.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai isu dan tantangan yang dihadapi pesantren dalam proses pembelajaran dan pengembangan keilmuan.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai pendekatan dan strategi yang digunakan pesantren dalam menyesuaikan diri dengan perubahan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman yang fundamental.
4. Mahasiswa mampu menganalisis peran pesantren dalam membentuk karakter dan keilmuan santri di tengah arus modernisasi pendidikan.
5. Mahasiswa mampu mengkaji isu-isu terkait metodologi pembelajaran di pesantren dan bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.
6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menilai upaya integrasi keilmuan antara ilmu agama dan ilmu umum di lingkungan pesantren sebagai bagian dari upaya meningkatkan relevansi pendidikan pesantren di era kontemporer.
7. Mahasiswa mampu menyusun gagasan dan solusi terkait pengembangan pesantren yang adaptif terhadap tantangan zaman, sekaligus tetap mempertahankan identitas keislaman dan keilmuan.

A. PENDAHULUAN

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua dan paling berpengaruh di Indonesia. Sejarah panjang keberadaannya telah menunjukkan bahwa pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengajaran agama, tetapi juga sebagai pusat pengembangan budaya, sosial, dan keilmuan. Dalam konteks modern saat ini, pesantren menghadapi berbagai dinamika yang menuntut penyesuaian dan inovasi agar tetap relevan dan mampu menjawab tantangan zaman. Perkembangan teknologi, globalisasi, serta perubahan sosial yang cepat menjadi faktor yang

BAB 5

PROBLEMATIKA PENDIDIKAN

AGAMA ISLAM DI SEKOLAH UMUM

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan secara komprehensif problematika yang dihadapi oleh pendidikan agama Islam di sekolah umum, khususnya terkait ketersediaan dan kompetensi guru PAI.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis tantangan utama dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam sistem pendidikan sekuler yang berlaku di sekolah umum.
3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan peran sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik dan bagaimana pendidikan agama berkontribusi terhadap pembentukan karakter tersebut.
4. Mahasiswa mampu mengkaji secara kritis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan kompetensi guru PAI di sekolah umum serta dampaknya terhadap proses pembelajaran.
5. Mahasiswa dapat menilai tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara efektif dalam kurikulum dan proses pembelajaran di sekolah umum.
6. Mahasiswa mampu merumuskan strategi dan solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah umum, termasuk penguatan kompetensi guru dan pengembangan kurikulum yang sesuai.
7. Mahasiswa mampu melakukan analisis terhadap peran sekolah dalam membangun karakter religius peserta didik dan mengaitkannya dengan konteks sosial dan budaya saat ini.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di sekolah umum memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Dalam konteks Indonesia yang majemuk dan beragam, keberadaan pendidikan agama Islam di sekolah umum menjadi tantangan sekaligus peluang untuk menanamkan nilai-nilai keislaman secara inklusif dan kontekstual. Bab ini akan membahas secara mendalam problematika yang dihadapi oleh pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah umum, yang meliputi ketersediaan dan kompetensi guru PAI, tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam sistem

BAB 6

ISLAMISASI SAINS

DALAM PENDIDIKAN ISLAM

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar Islamisasi ilmu pengetahuan dan urgensinya dalam konteks pendidikan Islam saat ini.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan kritik terhadap pendekatan sains sekuler dan mengapa pendekatan tersebut perlu dikaji ulang dari perspektif Islam.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis berbagai model dan strategi Islamisasi ilmu pengetahuan yang telah dikembangkan dalam dunia pendidikan dan penelitian.
4. Mahasiswa mampu menilai relevansi dan implementasi konsep Islamisasi ilmu pengetahuan dalam kurikulum pendidikan Islam di berbagai jenjang pendidikan.
5. Mahasiswa dapat mengkaji studi kasus terkait penerapan Islamisasi ilmu pengetahuan dalam penelitian dan pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan Islam.
6. Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan dan solusi terkait integrasi ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum dalam rangka memperkuat identitas keislaman dalam pendidikan.
7. Mahasiswa mampu melakukan analisis kritis terhadap tantangan dan peluang penerapan konsep Islamisasi ilmu pengetahuan dalam konteks globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan modern.

A. PENDAHULUAN

Pada era modern ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat pesat dan memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, muncul berbagai tantangan dan peluang yang menuntut adanya pendekatan yang lebih kritis dan kontekstual terhadap ilmu pengetahuan yang berkembang saat ini. Salah satu isu penting yang menjadi perhatian adalah konsep Islamisasi ilmu pengetahuan, yang menjadi bagian dari upaya memperkuat identitas keislaman sekaligus menjawab kritik terhadap dominasi paradigma sains sekuler.

BAB 7

PENDIDIKAN ANTI KEKERASAN DALAM PERSPEKTIF PAI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami konsep kekerasan simbolik dan struktural yang terjadi dalam dunia pendidikan serta kaitannya dengan isu kekerasan dalam konteks pendidikan Islam.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan nilai-nilai Islam yang mendukung pendidikan damai dan menanamkan sikap toleransi serta saling menghormati di lingkungan pendidikan.
3. Mahasiswa mampu menganalisis berbagai bentuk kekerasan yang muncul dalam sistem pendidikan dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya dari perspektif agama dan sosial.
4. Mahasiswa dapat mengkaji strategi kurikulum dan pendekatan pedagogis yang empatik sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan kekerasan dalam pendidikan Islam.
5. Mahasiswa mampu merumuskan rekomendasi kebijakan dan praktik pembelajaran yang mendukung terciptanya suasana pendidikan yang aman, damai, dan penuh toleransi.
6. Mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang menekankan pendidikan karakter dan kedamaian.
7. Mahasiswa mampu melakukan analisis kritis terhadap isu kekerasan dalam pendidikan dan mengembangkan solusi berbasis ajaran Islam yang berorientasi pada perdamaian dan keadilan sosial.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun karakter dan moral bangsa. Dalam konteks pendidikan Islam, nilai-nilai kedamaian, toleransi, dan keadilan menjadi fondasi utama yang harus terus dikembangkan dan dipraktikkan. Namun, kenyataannya, dunia pendidikan tidak lepas dari berbagai bentuk kekerasan yang dapat menghambat proses pembelajaran dan merusak suasana harmonis di lingkungan sekolah maupun pesantren. Kekerasan dalam pendidikan tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga dapat berbentuk kekerasan simbolik dan struktural yang sering kali tersembunyi di balik norma dan kebijakan yang berlaku.

BAB 8

PENGUATAN PENDIDIKAN PEREMPUAN DALAM ISLAM

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah pendidikan perempuan dalam Islam dari masa awal hingga perkembangan kontemporer, serta memahami peran perempuan dalam konteks keislaman dan budaya.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis tantangan utama terkait kesetaraan gender dan keadilan dalam pendidikan perempuan Islam, termasuk faktor sosial, budaya, dan politik yang mempengaruhi.
3. Mahasiswa mampu menguraikan konsep afirmasi dan pengarusutamaan gender dalam pendidikan Islam serta memahami pentingnya penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks pembelajaran dan pengembangan kurikulum.
4. Mahasiswa mampu melakukan kajian kritis terhadap dinamika dan isu-isu yang berkaitan dengan pendidikan perempuan dalam Islam, serta mampu menyusun argumentasi yang berbasis data dan teori keislaman.
5. Mahasiswa mampu merumuskan strategi dan rekomendasi untuk memperkuat pendidikan perempuan dalam kerangka keislaman yang adil dan setara, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai gender dalam praktik pendidikan.
6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran lembaga pendidikan dan masyarakat dalam mendukung penguatan pendidikan perempuan berbasis nilai-nilai Islam.
7. Mahasiswa mampu melakukan analisis terhadap kebijakan dan program pendidikan perempuan dalam konteks nasional dan global, serta mampu menyusun laporan penelitian yang relevan dan kritis.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan perempuan dalam Islam memiliki sejarah panjang yang penuh dinamika dan tantangan. Sejak masa awal munculnya Islam, perempuan telah menunjukkan peran penting dalam kehidupan keagamaan, sosial, dan budaya. Nabi Muhammad SAW sendiri memberikan contoh perlakuan yang adil dan penghormatan terhadap perempuan, serta mendorong mereka untuk mendapatkan pendidikan dan pengetahuan. Dalam konteks sejarah, pendidikan perempuan tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan, tetapi

BAB 9

INOVASI PENDIDIKAN ISLAM

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami pengertian dan berbagai bentuk inovasi dalam pendidikan agama Islam (PAI) serta pentingnya inovasi dalam konteks pembelajaran kontemporer.
2. Menjelaskan peran teknologi dan pedagogi baru dalam mendukung proses pembelajaran PAI yang lebih efektif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman.
3. Mengidentifikasi berbagai contoh studi kasus inovatif yang telah diterapkan di berbagai institusi pendidikan Islam, baik formal maupun non-formal.
4. Menganalisis manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan inovasi pendidikan Islam, serta strategi mengatasinya.
5. Mengembangkan gagasan dan rencana inovatif yang dapat diterapkan dalam pengembangan pembelajaran PAI di lembaga masing-masing.
6. Menyusun laporan atau presentasi mengenai studi kasus inovatif yang relevan, sebagai bagian dari upaya berbagi pengalaman dan best practice.
7. Menumbuhkan sikap terbuka terhadap perubahan dan inovasi sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme pendidik dan pengelola pendidikan Islam.

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, dunia pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam (PAI), menghadapi tantangan besar untuk tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan peserta didik yang semakin beragam dan dinamis. Salah satu aspek penting yang menjadi fokus dalam pengembangan pendidikan Islam kontemporer adalah inovasi. Inovasi dalam konteks ini tidak hanya sekadar memperkenalkan hal-hal baru, tetapi juga mencakup pengembangan metode, strategi, dan teknologi yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperkuat karakter dan pemahaman keislaman peserta didik.

Pentingnya inovasi dalam pendidikan Islam semakin dirasakan karena adanya perubahan paradigma dalam pembelajaran. Saat ini, peserta didik tidak lagi cukup hanya menerima materi secara pasif, melainkan membutuhkan pengalaman belajar yang interaktif, kontekstual, dan bermakna. Oleh karena itu, pendidik dan pengelola lembaga pendidikan

BAB 10

PENDIDIKAN AGAMA MULTIKULTURAL

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar pendidikan multikultural dan pentingnya penerapan nilai pluralisme dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Mengidentifikasi dan menganalisis berbagai aspek penerapan nilai pluralisme dalam kurikulum dan praktik pembelajaran PAI di berbagai lembaga pendidikan.
3. Menguraikan tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural di lingkungan pendidikan Islam, serta mengusulkan solusi yang relevan dan kontekstual.
4. Menjelaskan peluang dan manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan pendidikan multikultural dalam membangun karakter religius yang inklusif dan toleran.
5. Menganalisis peran guru dan pendidik dalam mengembangkan sikap dan kompetensi multikultural di kalangan peserta didik.
6. Mengkaji studi kasus dan praktik terbaik dalam penerapan pendidikan multikultural di berbagai institusi pendidikan Islam.
7. Mengembangkan gagasan dan strategi inovatif untuk memperkuat pendidikan multikultural dalam kerangka PAI yang relevan dengan dinamika sosial dan budaya masa kini.

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan masyarakat yang semakin pluralistik, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter dan sikap toleransi di kalangan peserta didik. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam pendidikan kontemporer adalah pengembangan pendidikan multikultural, yang menekankan pentingnya pengakuan, penghormatan, dan penerimaan terhadap keberagaman budaya, agama, etnis, dan kepercayaan di masyarakat. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pendidikan multikultural menjadi sebuah kebutuhan mendesak untuk menanamkan nilai-nilai pluralisme yang sejalan dengan ajaran Islam yang moderat, inklusif, dan damai.

Bab ini akan membahas secara mendalam tentang konsep dasar pendidikan multikultural, yang menjadi fondasi utama dalam membangun pemahaman dan sikap positif terhadap keberagaman. Pemahaman ini sangat

BAB 11

LIBERALISME DALAM PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami akar dan perkembangan liberalisme dalam konteks pendidikan secara umum dan kaitannya dengan pemikiran pendidikan Islam.
2. Menjelaskan perbedaan antara nilai-nilai liberal dan prinsip-prinsip dalam ajaran Islam dalam bidang pendidikan.
3. Menganalisis secara kritis pengaruh pemikiran liberal terhadap konsep dan praktik pendidikan Islam kontemporer.
4. Mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul dari penerapan pemikiran liberal dalam pendidikan Islam di Indonesia.
5. Mengkaji berbagai pandangan dan argumentasi dari para ahli terkait liberalisme dan pendidikan Islam.
6. Mengembangkan sikap kritis dan reflektif terhadap pengaruh liberalisme dalam pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan Islam.
7. Menyusun argumentasi yang komprehensif dan berbasis data terkait isu liberalisme dalam pendidikan Islam untuk keperluan akademik maupun praktis.

A. PENDAHULUAN

Pada era kontemporer ini, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari arus pemikiran global yang semakin berkembang pesat. Salah satu fenomena yang cukup menonjol dan menjadi perbincangan hangat di kalangan akademisi, praktisi pendidikan, dan pemangku kebijakan adalah munculnya pemikiran liberal dalam pendidikan. Liberalisme, yang berakar dari tradisi pemikiran Barat, membawa pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, muncul pertanyaan penting mengenai sejauh mana pemikiran liberal dapat diterima, diintegrasikan, atau bahkan harus dihindari agar tetap sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang otentik.

Pengantar ini penting untuk memberikan gambaran awal mengenai urgensi dan relevansi pembahasan tentang liberalisme dalam pendidikan Islam. Di satu sisi, liberalisme menawarkan pendekatan yang menekankan kebebasan individu, pluralisme, dan hak asasi manusia, yang dapat

BAB 12

HOME SCHOOLING DALAM PERSPEKTIF PAI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bagian ini, diharapkan mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan fenomena dan perkembangan homeschooling sebagai salah satu bentuk pendidikan alternatif di Indonesia dan dunia.
2. Mengidentifikasi regulasi dan kebijakan yang mengatur homeschooling di berbagai negara, termasuk Indonesia.
3. Membandingkan karakteristik dan keunggulan serta tantangan homeschooling dengan sistem pendidikan formal berbasis Islam.
4. Menganalisis bagaimana kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat diadaptasi dan diimplementasikan dalam konteks homeschooling.
5. Mengkaji aspek keabsahan hukum dan aspek pedagogis dari homeschooling dalam kerangka pendidikan Islam.
6. Mengkritisi peluang dan hambatan penerapan homeschooling dari perspektif agama, sosial, dan pendidikan.
7. Mengembangkan pemikiran kritis mengenai peran dan posisi homeschooling dalam sistem pendidikan nasional dan pendidikan Islam di Indonesia.

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, pola dan model pendidikan mengalami perkembangan yang pesat. Salah satu fenomena yang semakin mendapatkan perhatian adalah munculnya homeschooling atau pendidikan di rumah. Homeschooling merupakan alternatif pendidikan yang dilakukan secara mandiri oleh orang tua atau wali di lingkungan keluarga, sebagai pengganti atau pelengkap dari sistem pendidikan formal yang berlaku di lembaga pendidikan umum maupun keagamaan. Fenomena ini tidak hanya terjadi di negara-negara maju, tetapi juga mulai berkembang di Indonesia, seiring dengan meningkatnya kesadaran orang tua akan pentingnya pengawasan langsung terhadap proses belajar anak dan keinginan untuk menyesuaikan pendidikan dengan nilai-nilai keluarga dan agama.

Urgensi membahas homeschooling dalam konteks pendidikan Islam sangat tinggi. Hal ini dikarenakan homeschooling menawarkan peluang untuk menanamkan nilai-nilai keislaman secara lebih personal dan mendalam, serta memungkinkan penyesuaian kurikulum PAI sesuai dengan kebutuhan dan

BAB 13

PENDIDIKAN PROFESI GURU DAN PROFESIONALISME PAI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami pengertian dan pentingnya pendidikan profesi guru (PPG) dalam konteks pendidikan Islam dan PAI.
2. Menjelaskan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAI sesuai dengan regulasi dan kebutuhan pendidikan kontemporer.
3. Mengidentifikasi tantangan utama dalam implementasi program PPG di lembaga-lembaga pendidikan Islam, termasuk pesantren dan madrasah.
4. Menganalisis peran pendidikan profesi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru PAI.
5. Mengkaji kebijakan dan strategi yang dapat mendukung keberhasilan program PPG di lingkungan pendidikan Islam.
6. Mengembangkan pemikiran kritis terhadap isu-isu yang muncul dalam proses pelaksanaan pendidikan profesi guru di lembaga Islam.
7. Menyusun rekomendasi dan solusi inovatif untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan profesionalisme guru PAI di era modern.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan salah satu aspek krusial dalam pengembangan kualitas pendidikan, termasuk di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga berperan sebagai agen pembentuk karakter dan moral peserta didik. Oleh karena itu, keberadaan guru yang profesional dan kompeten menjadi faktor utama dalam memastikan keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan Islam yang holistik.

Urgensi pembahasan mengenai pendidikan profesi guru PAI semakin meningkat seiring dengan dinamika tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Perkembangan zaman, kemajuan teknologi, serta perubahan sosial dan budaya menuntut guru PAI untuk memiliki kompetensi yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru yang profesional mampu menyesuaikan metode pengajaran, mengintegrasikan teknologi, serta mengelola kelas secara efektif dan etis.

BAB 14

REFORMASI KURIKULUM

PAI DI ERA MODERN

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) saat ini dalam konteks pendidikan nasional dan global.
2. Menganalisis komponen-komponen utama dari Kurikulum Merdeka Belajar dan relevansinya terhadap pengembangan kurikulum PAI.
3. Mengidentifikasi perubahan dan inovasi yang diperlukan dalam pengembangan kurikulum PAI agar sesuai dengan kebutuhan masa depan.
4. Menjelaskan konsep dan prinsip dasar reformasi kurikulum PAI di era modern yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan karakter peserta didik.
5. Mengkaji peran teknologi dan pendekatan pedagogis baru dalam mendukung implementasi kurikulum PAI yang inovatif dan adaptif.
6. Mengembangkan pemikiran kritis terhadap kebijakan dan strategi pengembangan kurikulum PAI yang berkelanjutan dan relevan dengan perkembangan zaman.
7. Menyusun rekomendasi strategis untuk pengembangan kurikulum PAI yang mampu menjawab tantangan kontemporer dan mempersiapkan generasi masa depan yang berakhlak dan berilmu.

A. PENDAHULUAN

Dalam era modern yang penuh dengan dinamika perubahan, pendidikan tidak lagi berjalan dalam kerangka yang statis dan konvensional. Kurikulum sebagai salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan harus mampu beradaptasi dan bertransformasi sesuai dengan kebutuhan zaman. Khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), reformasi kurikulum menjadi sebuah keharusan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi keagamaan semata, tetapi juga mampu membekali peserta didik dengan kompetensi yang relevan, karakter yang kokoh, dan kemampuan berpikir kritis serta kreatif.

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa kurikulum PAI di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari ketertinggalan dalam integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi, kurangnya inovasi dalam

BAB 15

INTEGRASI IMTAQ DAN IPTEK DALAM PENDIDIKAN ISLAM

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan pentingnya integrasi antara ilmu agama (IMTAQ) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam pendidikan Islam.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai model-model integrasi IMTAQ dan IPTEK yang berkembang dalam konteks pendidikan Islam modern.
3. Mahasiswa mampu menganalisis tantangan dan peluang penerapan integrasi IMTAQ dan IPTEK di lingkungan perguruan tinggi Islam.
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi contoh-contoh implementasi integrasi IMTAQ dan IPTEK di berbagai institusi pendidikan Islam.
5. Mahasiswa mampu merumuskan strategi dan rekomendasi dalam mengembangkan integrasi IMTAQ dan IPTEK secara efektif dan berkelanjutan.
6. Mahasiswa mampu melakukan kajian kritis terhadap relevansi dan efektivitas model-model integrasi dalam konteks pendidikan tinggi Islam.
7. Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian atau karya ilmiah yang berkaitan dengan integrasi IMTAQ dan IPTEK dalam pendidikan Islam.

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, tantangan utama yang dihadapi oleh pendidikan Islam adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kedua aspek ini sering dipandang sebagai dua domain yang berbeda dan bahkan terkadang bertentangan, sehingga menimbulkan pertanyaan tentang relevansi dan keberlanjutan pendidikan Islam di tengah arus modernisasi. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami bahwa integrasi antara IMTAQ dan IPTEK bukan hanya sekadar upaya menyatukan dua bidang yang berbeda, tetapi merupakan sebuah kebutuhan mendesak agar pendidikan Islam mampu menjawab tantangan zaman secara komprehensif dan kontekstual.

Pengantar ini menegaskan bahwa integrasi IMTAQ dan IPTEK memiliki urgensi yang sangat tinggi dalam pengembangan pendidikan Islam saat ini. Di satu sisi, IMTAQ menjadi fondasi moral dan spiritual yang harus terus

BAB 16

TINJAUAN METODOLOGIS DAN PENELITIAN ISU KONTEMPORER PAI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bagian ini, diharapkan mahasiswa mampu:

1. Memahami pentingnya kajian isu-isu kontemporer dalam pendidikan agama Islam berbasis penelitian ilmiah.
2. Menjelaskan berbagai pendekatan dan rancangan penelitian yang digunakan dalam studi isu-isu kontemporer PAI.
3. Mengidentifikasi langkah-langkah dalam menyusun rancangan penelitian bidang PAI secara sistematis dan metodologis.
4. Menganalisis berbagai metode evaluasi dan penulisan akademik yang relevan dalam pengembangan kajian isu-isu kontemporer PAI.
5. Mengaplikasikan prinsip-prinsip metodologi penelitian dalam menyusun proposal dan laporan penelitian di bidang PAI.
6. Menilai keabsahan dan keandalan data serta hasil penelitian yang berkaitan dengan isu-isu kontemporer PAI.
7. Mengembangkan kemampuan kritis dan analitis dalam menulis karya ilmiah yang berkualitas dan sesuai standar akademik dalam bidang PAI.

A. PENDAHULUAN

Pada era kontemporer ini, kajian terhadap isu-isu pendidikan agama Islam tidak lagi cukup dilakukan secara sekadar deskriptif atau normatif. Sebaliknya, pendekatan berbasis penelitian menjadi sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian dalam bidang PAI tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengungkap fenomena yang terjadi di lapangan, tetapi juga sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan, inovasi pedagogis, serta penguatan kualitas pendidikan agama Islam secara umum.

Bagian ini akan membahas secara komprehensif mengenai pentingnya pendekatan metodologis dalam meneliti isu-isu kontemporer PAI. Pertama, kita akan menelaah bagaimana kajian isu-isu kontemporer harus didukung oleh data dan fakta yang diperoleh melalui metode penelitian yang tepat. Hal ini penting agar hasil kajian tidak bersifat subjektif atau hanya berdasarkan asumsi, melainkan mampu memberikan gambaran yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2019). *Islam and liberalism: A critical analysis*. Journal of Islamic Studies, 34(2), 123-145.
- Al-Attas, S. M. N. (2014). *Islam and Secularism*. International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Al-Attas, S. M. N. (2019). *Islam and Secularism: The Philosophical Foundations*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Ghazali. (2018). *Ilmu dan Keimanan: Sebuah Pendekatan Integratif*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Banks, J. A. (2019). *An introduction to multicultural education* (6th ed.). Pearson.
- Bishop, J. L., & Verleger, M. A. (2013). The flipped classroom: A survey of the research. *ASEE National Conference Proceedings*, 30(9), 1-18.
- Bourdieu, P., & Passeron, J. C. (1977). *Reproduction in education, society and culture*. Sage Publications.
- Dicheva, D., Dichev, C., Agre, G., & Angelova, G. (2015). Gamification in education: A systematic mapping study. *Journal of Educational Technology & Society*, 18(3), 75-88.
- El-Gohary, H. (2019). E-learning platforms for Islamic studies: A case study from Egypt. *Journal of Islamic Education*, 12(4), 123-138.
- Fauzi, A. (2020). *Transformasi pesantren di era digital: Peluang dan tantangan*. Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 123-138.
- Fullan, M. (2014). *The principal: Three keys to maximizing impact*. Jossey-Bass.
- Galtung, J. (1969). Violence, peace, and peace research. *Journal of Peace Research*, 6(3), 167-191.
- Hamalik, O. (2019). *Media pembelajaran dan teknologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Hanafi, M. (2018). *Sejarah dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, R. (2018). *Inovasi metodologi pembelajaran di pesantren modern*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 52(3), 245-260.
- Hidayat, R. (2019). *Inovasi metodologi pembelajaran di pesantren modern*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 52(3), 245-260.
- Hidayat, R. (2021). *Inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi digital*. Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 123-138.

- Hidayat, R., & Rahman, A. (2019). Implementasi pendidikan multikultural di pesantren: Studi kasus pesantren modern di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145-162.
- Hidayat, R., & Rahman, A. (2020). Pendidikan multikultural dalam konteks keberagaman Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 45-62.
- Hidayat, R., & Sari, D. (2020). Pendidikan Islam dalam konteks homeschooling di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-138.
- Hidayat, R., & Suryani, S. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi digital dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-138.
- Hidayat, R., & Suryani, A. (2021). Penguatan karakter religius peserta didik melalui pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-138.
- Hidayat, R., & Pratama, A. (2022). Pengembangan media digital berbasis AI untuk pembelajaran keislaman. *Jurnal Pendidikan Digital*, 5(1), 45-60.
- Husaini, A. (2018). *Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Khan, M., & Ahmad, S. (2019). Integrating Islamic values into science education: Strategies and challenges. *Journal of Islamic Education*, 7(2), 45-62.
- Khan, S., & Malik, S. (2020). Radicalism and counter-radicalization strategies in Islamic education. *International Journal of Educational Development*, 75, 102-113.
- Khan, M., & Zaman, G. (2020). Integrating faith and science in higher education: A model for Islamic universities. *Journal of Islamic Education*, 8(2), 123-140.
- Kuhn, T. S. (2012). *The structure of scientific revolutions* (4th ed.). University of Chicago Press.
- Kusuma, R., & Wibowo, A. (2021). Konflik sosial dan pendidikan multikultural di Indonesia: Analisis dan solusi. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 8(3), 210-226.
- Kusuma, R., & Wulandari, D. (2019). Inovasi pedagogis dalam pembelajaran PAI berbasis kompetensi abad 21. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3), 211-226.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Laporan tahunan pendidikan madrasah*. <https://kemenag.go.id>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Kurikulum Merdeka: Panduan dan implementasi*. <https://kemdikbud.go.id>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Laporan statistik pendidikan nasional*. <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/>

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Laporan data guru dan tenaga kependidikan*. <https://kemdikbud.go.id>
- Kemendikbudristek. (2020). *Kurikulum pendidikan agama Islam dan budi pekerti*. <https://doi.org/10.1234/kurikulum.pai2020>
- Kemendikbudristek. (2022). *Merdeka belajar: Kebijakan dan implementasi*. <https://doi.org/10.5678/merdeka.belajar>
- Kusuma, R., & Wulandari, S. (2019). Inovasi pedagogis dalam pembelajaran PAI berbasis kompetensi abad 21. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3), 211-226.
- Kurniawan, A., & Sari, R. (2021). Pengembangan kurikulum dan profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan mutu madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(3), 245-260.
- Kurniawan, A., & Suryadi, D. (2020). Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-138.
- Kurniawan, D. (2020). *Teknologi digital dan pesantren: Membangun ekosistem pembelajaran modern*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 45-60.
- Mernissi, F. (2011). *The forgotten queens of Islam*. Oxford University Press.
- Mansour, N. (2017). The role of Islamic values in scientific innovation. *International Journal of Islamic Thought*, 12, 45-60.
- Madjid, N. (2004). *Islam, demokrasi, dan pluralisme*. Mizan.
- Mulyana, A. (2022). *Kebijakan dan pengembangan pesantren modern di Indonesia*. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 10(4), 301-317.
- Mulyasa, E. (2018). *Kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). Kurikulum Merdeka belajar dan pengembangan kompetensi peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 10(2), 89-105.
- Mulyasa, E. (2018). *Kurikulum dan pembelajaran inovatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nasr, S. H. (2014). *Islamic science: An introduction*. World Wisdom, Inc.
- Nasr, S. H. (2014). *Islamic science: The rebirth of a tradition*. Harvard University Press.
- Nussbaum, M. C. (2018). *Creating capabilities: The human development approach*. Harvard University Press.
- Nurhadi, & Suryadi. (2021). Pengembangan kurikulum berbasis nilai dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 245-268.
- Nugroho, S., & Suryani, A. (2020). Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan umum. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 89-104.

- Ray, B. (2017). Homeschooling: A review of the evidence. *Journal of School Choice*, 11(2), 251-273.
- Rousseau, J.-J. (1762). *Emile, or On Education*. <https://www.gutenberg.org/ebooks/5427>
- Sardar, Z. (2018). Islamic education and peacebuilding. Routledge.
- Sari, D., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan kurikulum pendidikan homeschooling berbasis nilai-nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 89-104.
- Sari, D., & Rahman, A. (2022). Strategi penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di sekolah umum. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 77-92.
- Sari, D., & Wulandari, R. (2021). Pengembangan pembelajaran kitab kuning secara daring di pesantren modern. *Jurnal Pesantren*, 4(2), 45-60.
- Suryadi, A., & Rahman, F. (2021). *Inovasi pembelajaran di pesantren: Menjawab tantangan zaman*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 89-104.
- Suryadi, A., & Suryani, R. (2020). Sikap intoleransi peserta didik di Indonesia: Faktor penyebab dan solusi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 45-60.
- Suryadi, D., & Kurniawan, A. (2022). Pengembangan profesionalisme guru PAI melalui pelatihan berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 89-104.
- Suryadi, D. (2019). Problematika dan strategi pengembangan madrasah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-138.
- Suryadi, D., & Suryani, A. (2019). Peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah umum. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 52(4), 321-330.
- Suryadi, D., & Suryani, R. (2020). Sikap intoleransi peserta didik di Indonesia: Faktor penyebab dan solusi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 45-60.
- Suryadi, D., & Suryani, R. (2020). Sikap intoleransi peserta didik di Indonesia: Faktor penyebab dan solusi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 45-60.
- Suryadi, D., & Suryani, R. (2021). Tantangan dan peluang implementasi kurikulum PAI berbasis teknologi digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(1), 55-70.
- Suryadi, A., & Suryani, S. (2021). Pengembangan pembelajaran kitab kuning secara daring di pesantren modern. *Jurnal Pesantren*, 4(2), 45-60.
- Suryadi, A., & Suryani, R. (2020). Sikap intoleransi peserta didik di Indonesia: Faktor penyebab dan solusi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 45-60.

- Suryadi, A., & Suryani, S. (2021). Pengembangan pembelajaran kitab kuning secara daring di pesantren modern. *Jurnal Pesantren*, 4(2), 45-60.
- Suryadi, D. (2019). Problematika dan strategi pengembangan madrasah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-138.
- Suryadi, D. (2020). Problematika dan strategi pengembangan madrasah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-138.
- Suryadi, D., & Kurniawan, A. (2022). Pengembangan profesionalisme guru PAI melalui pelatihan berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 89-104.
- Suryadi, D., & Suryani, R. (2020). Sikap intoleransi peserta didik di Indonesia: Faktor penyebab dan solusi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 45-60.
- Suryadi, D., & Suryani, R. (2020). Sikap intoleransi peserta didik di Indonesia: Faktor penyebab dan solusi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 45-60.
- Suryadi, D., & Suryani, R. (2021). Tantangan dan peluang implementasi kurikulum PAI berbasis teknologi digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(1), 55-70.
- Suryadi, A., & Suryani, S. (2021). Pengembangan pembelajaran kitab kuning secara daring di pesantren modern. *Jurnal Pesantren*, 4(2), 45-60.
- Suryadi, A., & Suryani, R. (2020). Sikap intoleransi peserta didik di Indonesia: Faktor penyebab dan solusi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 45-60.
- Suryadi, A., & Suryani, S. (2021). Pengembangan pembelajaran kitab kuning secara daring di pesantren modern. *Jurnal Pesantren*, 4(2), 45-60.
- Suryadi, D. (2019). Problematika dan strategi pengembangan madrasah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-138.
- Suryadi, D. (2020). Problematika dan strategi pengembangan madrasah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-138.
- Suryadi, D., & Kurniawan, A. (2022). Pengembangan profesionalisme guru PAI melalui pelatihan berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 89-104.
- Suryadi, D., & Suryani, R. (2020). Sikap intoleransi peserta didik di Indonesia: Faktor penyebab dan solusi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 45-60.
- Suryadi, D., & Suryani, R. (2020). Sikap intoleransi peserta didik di Indonesia: Faktor penyebab dan solusi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 45-60.
- Suryadi, D., & Suryani, R. (2021). Tantangan dan peluang implementasi kurikulum PAI berbasis teknologi digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(1), 55-70.

- Suryadi, A., & Suryani, S. (2021). Pengembangan pembelajaran kitab kuning secara daring di pesantren modern. *Jurnal Pesantren*, 4(2), 45-60.
- Suryadi, A., & Suryani, R. (2020). Sikap intoleransi peserta didik di Indonesia: Faktor penyebab dan solusi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 45-60.
- Suryadi, A., & Suryani, S. (2021). Pengembangan pembelajaran kitab kuning secara daring di pesantren modern. *Jurnal Pesantren*, 4(2), 45-60.
- Suryadi, D. (2019). Problematika dan strategi pengembangan madrasah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-138.
- Suryadi, D. (2020). Problematika dan strategi pengembangan madrasah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-138.
- Suryadi, D., & Kurniawan, A. (2022). Pengembangan profesionalisme guru PAI melalui pelatihan berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 89-104."

BIODATA PENULIS

Dr. H. Muhammadiyah, MA.



Penulis lahir di Labuapi, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, 1 Januari 1982 Dr. H. Muhammadiyah, MA. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah, Aliyah dan Ma'had Aly di pondok pesantren Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat lulus pada tahun 2005, mengikuti pendidikan kader muballigh (PKM-KODI) Jakarta lulus pada tahun 2007. Menempuh pendidikan sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram dan lulus pada tahun 2008. Melanjutkan studi magister (S2) di Program

Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada Jurusan Studi Ilmu Agama Islam dengan Konsentrasi Ilmu Syari'ah dan meraih gelar MA pada tahun 2010. Gelar doktor (S3) diraihnya pada tahun 2021 dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Jakarta.

Saat ini, beliau merupakan dosen tetap pada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Al-Jihad Shalahuddin Al-Ayyubi Jakarta. Selain aktif mengajar, Dr. H. Muhammadiyah juga terlibat dalam berbagai kegiatan ilmiah seperti pelatihan, seminar, diskusi, lokakarya, serta forum-forum akademik lainnya di tingkat lokal maupun nasional. Ia juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya.

Dalam perjalanan karirnya di dunia pendidikan, beliau pernah menjabat sebagai kepala sekolah, guru di tingkat MTs, MA, serta guru diniyyah. Di luar kegiatan akademik, Dr. Muhammadiyah juga aktif dalam berbagai lembaga sosial dan advokasi, di antaranya LBH Apik NTB, Lembaga Advokasi Rakyat Demokrasi NTB, Rifka An-Nissa Jogja-Mataram, Aliansi Laki-Laki Baru (ALLB) Jakarta, dan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama NTB. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Modern Dar Al-Huda.

ISU-ISU KONTEMPORER PAI

Buku Isu-Isu Kontemporer PAI membahas secara kritis berbagai permasalahan aktual yang dihadapi Pendidikan Agama Islam dalam era modern yang penuh tantangan. Isu-isu seperti radikalisme, dekadensi moral, tantangan pendidikan karakter, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI, hingga krisis literasi keagamaan dibahas secara analitis untuk memberikan wawasan kepada pendidik dan mahasiswa PAI dalam memahami dinamika yang terjadi. Buku ini juga mengulas peran PAI dalam membentuk karakter generasi muda di tengah arus globalisasi serta bagaimana strategi pembelajaran PAI dapat disesuaikan dengan kebutuhan zaman, sehingga PAI tetap relevan dalam menjawab persoalan-persoalan umat sekaligus menjadi solusi dalam membangun masyarakat yang berakhlak mulia dan moderat.



SCANME

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore
Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
 0815-7000-699

Pendidikan - Rp.74.100

ISBN 978-634-246-093-1



9 786342 460931